

## BAB V PENUTUP



Ekspresi wajah sebagai obyek penciptaan seni grafis dipergunakan sebagai dasar penciptaan karya, dimana merupakan ciri dari seseorang yang dapat membedakan antara yang satu dengan yang lainnya. Adapun ide yang didapat dari penulis berasal dari pengalaman-pengalaman maupun perasaan yang ada di sekelilingnya baik itu perasaan yang menggambarkan kesedihan, kegembiraan dan kemarahan dan sebagainya. Semua itu diangkat ke dalam bentuk karya seni.

Penciptaan seni grafis ini, pengungkapannya tidaklah secara realis, melainkan dengan bentuk yang deformatif. Deformasi ini digunakan dengan tujuan untuk mengembangkan bentuk yang telah ada, sehingga mendapatkan bentuk-bentuk yang baru sebagai proses dari kreatif penulis.

Di dalam penciptaan karya seni grafis ini, menggunakan bahan dari *hardboard* sebagai media pengganti kayu, karena serat yang terdapat di dalam *hardboard* lebih meluas, halus, dan merata sehingga memudahkan untuk mencukil dan mencetak. Adapun teknik yang digunakan adalah teknik cetak *tinggi* (*intaglio*), dengan sistem reduksi, dimana klise setiap kali dicetak dan dicukil silih berganti, sehingga klise tersebut tidak dapat dipergunakan kembali.

Pada akhirnya penulis menyadari bahwa karya-karya yang diciptakan dengan maksimal, tidak lepas dari kekurangan-kekurangan yang dikemudian hari akan terus ditingkatkan untuk berkreaitivitas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dick Hartoko, *Manusia dan Seni*, (Penerbit Yayasan Kanisius Yogyakarta 1984).
- Drijarkara SJ. *Pertjikan Filsafat*, PT. Pembangunan Djakarta, (Djakarta 1966).
- Ensiklopedi Nasional Indonesia*, PT. Cipta Adi Pustaka Jakarta 1989.
- Farid L. Subardja, *Ensiklopedi Nasional Indonesia*, PT. Cipta Adi Pustaka Jakarta 1987.
- Mikke Susanto, *Diksi Rupa*, Penerbit Kanisius, Yogyakarta 2002.
- Tim Penyusun Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta 1996.
- Popo Iskandar, *Alam Pikiran Seniman*, Yayasan Penerbit Popo Iskandar, Bandung 1999.
- W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, PN. Balai Pustaka, Jakarta 1976.